

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Firman Setyadi Pri Hartarto

NIM : 7101409169

Prodi : Pendidikan administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Maria Theresia Sri Hartati S.Pd., M.Pd.

NIP. 196012281986012001

Waluyo S. Pd., M. Pd.

NIP.19600519 198303 1016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan segala yang terbaik sehingga laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua yang selalu mendoakan.
3. Chanti Rehtyananda Wijayanti who belongs to me.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Bapak Drs. Masugino, M. Pd, selaku Koordinator dan Penanggung Jawab PPL Semarang.
6. Bapak Waluyo S. Pd, M. Pd, Kepala SMP Negeri 4 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Ibu Maria Theresia Sri Hartarti, S. Pd, M. Pd, Dosen Koordinator PPL
8. Bapak Drs, S Prapto Sulatno, Koordinator Guru Pamong.
9. Bapak Farid Setyawan, S. Pd, selaku selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
10. Rekan-rekan PPL yang telah senantiasa memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| B. Dasar Hukum | 4 |
| C. Ruang Lingkup | 5 |
| D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP | 5 |
| E. Aktualisasi Pembelajaran | 5 |
| BAB III PELAKSANAAN | 6 |
| A. Waktu Pelaksanaan | 6 |
| B. Tempat Pelaksanaan | 6 |
| C. Tahapan Kegiatan | 6 |
| D. Materi Kegiatan | 9 |
| E. Proses Pembimbingan | 9 |
| F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL | 9 |
| BAB IV PENUTUP | 11 |
| A. Simpulan | 11 |
| B. Saran | 11 |
| REFLEKSI DIRI | 12 |
| LAMPIRAN | 15 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Kunjungan Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Nama Praktikan
5. Daftar Nama Guru Pamong
6. Kalender Pendidikan
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Rencana Kegiatan PPL di SMP N 4 Magelang
10. Jadwal mengajar praktikan
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Daftar Nilai
14. Jurnal Kegiatan Harian
15. Presensi Kehadiran Mahasiswa PPL di Sekolah Tempat Latihan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mutlak dibutuhkan oleh manusia mengingat sifatnya yang sepanjang masa. Melalui pendidikan, baik formal maupun non formal manusia memperoleh ilmu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Sedangkan ilmu itu berkembang sangat pesat seiring kemajuan zaman. Oleh karena itu pendidikanpun bersifat dinamis, dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional, yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi

B. Tujuan PPL

PPL memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan dan menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Sebagai bekal atau latihan mahasiswa sebagai calon pendidik.
- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.
- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses bimbingan di tempat PPL.

- d. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan baik segi materi pengajaran, sikap maupun penguasaan kelas.
- 2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Menambah keprofesionalan guru.
 - 3. Manfaat bagi Universitas negeri Semarang (UNNES)
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, beberapa diantaranya yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
3. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Ruang Lingkup

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMP Negeri 4 Magelang menggunakan KTSP yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

E. Aktualisasi Pembelajaran

Aktualisasi pembelajaran diimplementasikan dengan kegiatan di dalam dan luar kelas berupa membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan model dan metode pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar dan menutup pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan setelah Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 27 September hingga 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan sesuai dengan hari efektif sekolah. Untuk hari Senin s.d. Kamis dimulai pukul 07.00 s.d 13.15 WIB, hari Jumat dimulai pukul 07.00 s.d 10.30 WIB sedangkan hari Sabtu mulai pukul 07.00-10.00 WIB.

B. Tempat

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMP Negeri 4 Magelang yang beralamat di Jalan Pahlawan No.41 Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang, meliputi:
 - a. Pembekalan dilakukan di kampus tanggal 23 s.d. 24 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerimaan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 s.d. 09.30 WIB.
2. Kegiatan di Sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 21 mahasiswa di sekolah latihan oleh Maria Theresia Sri Hartati S.Pd., M.Pd., selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Kepala Sekolah Bapak Waluyo, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 31 Juli 2012.
 - b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2
Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 September - 20 Oktober 2012. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan rencana pengajaran baik tebimbing maupun mandiri, termasuk didalamnya evaluasi pembelajaran dalam bentuk ulang harian dan UTS.

c. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 1) *Pengenalan Lapangan*, bertujuan untuk lebih mengenal lingkungan sekolah. Dilakukan dalam minggu 1 dalam PPL 2 agar praktikan mampu mengenali keadaan sekitar dengan baik. Dengan cara praktikan melihat guru pamong memberikan pengajaran di tiap kelas.
- 2) *Pengajaran Model* adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sama seperti Pengenalan Lapangan, Model yang diperoleh yaitu dengan mengamati guru pamong mengajar dan sedikit bertukar pikiran untuk memilih metode yang efisien.

3) *Pengajaran Terbimbing dan Mandiri*

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Sedangkan pengajaran mandiri adalah pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sebagai tindak lanjut dari pengajaran terbimbing. Pengajaran terbimbing dan mandiri dilakukan setelah minggu 1 PPL 2 sampai minggu terakhir PPL.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak banyak mengalami masalah. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa hal ini agar siswa terkondisi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya mengulas materi yang sebelumnya hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap maksud yang disampaikan praktikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti laptop, vcd, tape, kaset yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya, mencatat apa yg tadi telah diberikan. Dan selalu berusaha menggunakan volume yang keras walaupun kadang belum begitu keras.

f. Memberikan penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali” jika siswa dapat melakukan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM. Hal ini agar siswa lebih baik lagi nantinya.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahap teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

h. Memberikan pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

- i. Memberikan hasil belajar
Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran seni tari dari segi wirasa, wirama, wiraga
- j. Menutup pelajaran
Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pun menjelaskan tentang tugas yang diberikan
- d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan pada minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL 2.
- e. Penyusunan Laporan PPL
Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan setelah praktik mengajar selesai dan dilanjutkan dengan penarikan PPL.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah semua teori maupun praktik yang diperoleh selama perkuliahan. Sedangkan materi yang diberikan untuk praktik mengajar meliputi hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas untuk kelas 8 Sekolah menengah Pertama.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap pembimbingan selama PPL 2, praktikan memperoleh bimbingan dari pamong dan dosen pembimbing berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Konsultasi masalah jadwal dan rencana kunjungan dosen pembimbing
- b. Konsultasi mengenai perangkat pembelajaran kepada guru pamong.
- c. Evaluasi kegiatan praktik mengajar yang berupa kritik dan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan PPL 2

- a. Faktor Pendukung
 - 1. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.

2. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
 3. Guru pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.
 4. Guru pamong dan karyawan yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan, misalnya model pembelajaran E-Learning yang diterapkan di SMP Negeri 4 Magelang
 5. Adanya kerjasama yang baik antarmahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Faktor Penghambat
1. Kurangnya informasi dari pihak Universitas Negeri Semarang kepada mahasiswa PPL ketika penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan aturan di *SIM PPL*.
 2. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
 3. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang dari tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012, disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Kegiatan PPL dapat menjadi latihan bagi mahasiswa program studi kependidikan untuk melatih dan mengembangkan diri menjadi calon pendidik yang professional.
2. Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa praktikan untuk dapat mengenal lingkungan sekolah dan bagaimana mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama ini.
3. PPL merupakan salah satu kegiatan yang dapat menjadi acuan mahasiswa untuk mengaplikasikan Tri Darma Perguruan Tinggi terkait dengan proses mengajar, mendidik dan bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat khususnya di sekolah.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 4 Magelang, yaitu :

1. SMP Negeri 4 Magelang Magelang diharapkan dapat mempertahankan sekolah berkarakter dan tidak lupa mengutamakan prestasi baik akademik maupun non akademik yang telah dicapai selama ini.
2. Fasilitas yang memadai hendaknya dapat digunakan secara maksimal agar siswa lebih antusias dan tertarik dengan materi yang disampaikan, khususnya mata pelajaran IPA Biologi.
3. Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dan mempertahankan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
4. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan serta praktikan lainnya di SMP Negeri 4 Magelang.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa praktikan semester VII kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni, PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa melakukan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong di Sekolah latihan. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di sekolah latihan yakni, SMP Negeri 4 Magelang dapat berjalan dengan baik. PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yaitu sejak tanggal 27 September – 20 Oktober 2012. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 secara umum adalah berkaitan dengan pengajaran secara terbimbing maupun mandiri sesuai dengan arahan guru pamong. Dalam penulisan Refleksi Diri ini, penulis akan memaparkan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Magelang

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi adalah disiplin ilmu yang mengkaji tentang perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Ekonomi mempunyai pengembangan materi yang luas, karena seiring perkembangan zaman yang menuntut penyesuaian di tiap aspek, Ilmu Ekonomi pun berkembang secara dinamis

Berdasarkan hasil pengajaran yang dilakukan baik secara terbimbing maupun individu, kelebihan mata pelajaran Ekonomi terletak pada materi yang dapat diaplikasikan secara langsung di kehidupan. Sehingga membuat siswa tertarik mempelajari. Ketertarikan siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang aktif ketika mendapatkan pelajaran ekonomi.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi

Kelemahan mata pelajaran Ekonomi terletak pada kedalaman materi yang membuat siswa miss-persepsi atas materi yang disampaikan, namun itu semua teratasi setelah diberikan pelurusan atas miss-persepsi tersebut.

B. Sarana dan prasarana pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik terbukti dengan adanya beberapa macam laboratorium, LCD Projector di setiap kelas yang siap digunakan untuk menunjang aktifitas proses KBM. Selain itu, Gedung di SMP 4 Negeri Magelang juga sedang mengalami pengembangan (penambahan ruangan) guna menunjang kegiatan yang ada di sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dapat membimbing praktikan dengan baik, sering bertukar ide ataupun tak segan mengkritik praktikan yang itu semua bertujuan mahasiswa praktikan lebih baik lagi dalam mengajar. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode tanya jawab dll.

Dalam hal dosen pembimbing, beliau selalu bersikap terbuka terhadap ide-ide yang dikemukakan oleh mahasiswa praktikan. Beliau juga sering memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi mahasiswa praktikan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang ada di SMP N 4 Magelang berkualitas. Karena input yang ada juga sangat bagus , terlihat ketika saat proses pembelajaran berlangsung terjadi feedback yang bagus yaitu dua arah (siswa-guru), dan KKM tiap pelajaran cukup tinggi, yaitu rata-rata KKM tiap mata pelajaran 7.5.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 2 merupakan langkah dimana mahasiswa terjun mengajar secara langsung. Namun praktikan sangat menyadari akan kekurangan diri praktikan seperti persiapan mengajar yang kurang maksimal. Demi meningkatkan kualitas

diri, praktikan akan terus belajar dan berusaha mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan bisa menjadi tenaga pendidik yang terlatih.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih bisa mengerti dan memahami mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pembelajaran di dalam kelas, bagaimana cara mengelola kelas serta bagaimana cara menyampaikan materi mata pelajaran Ekonomi di SMP dengan baik dan pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP 4 Negeri Magelang yang sudah baik. Penambahan ruang menjadi alternatif karena keterbatasan lahan yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Magelang, selain itu penambahan beberapa guru di salah satu mata pelajaran. Selain itu pendidikan berbasis karakter harus benar-benar diterapkan agar karakter yang diharapkan dalam proses pembelajaran tercapai.

Bagi UNNES, agar senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Negeri 4 Magelang untuk menunjang. Kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 4 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 4 Magelang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan disegala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Mengetahui,

Guru Pamong

Farid Setyawan, S. Pd.

NIP. 19750414 200501 1 013

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Firman Setyadi Pri Hartarto

NIM. 7101409169